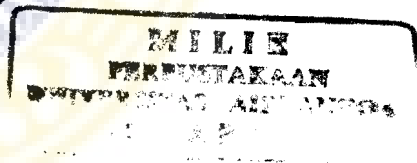


LAPORAN TUGAS AKHIR

PENYUSUNAN DAN PENELUSURAN KLIPING ELEKTRONIK BERTEMA TENTANG “ KONDISI PENDIDIKAN DI INDONESIA “



Disusun Oleh :

OKTAVIA SITI ROCHANI

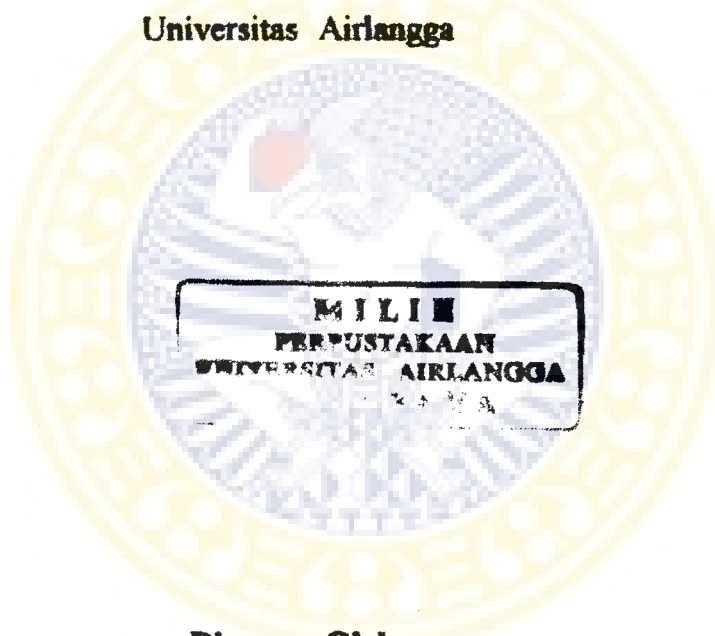
070111142 - T

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

LAPORAN TUGAS AKHIR

PENYUSUNAN DAN PENELUSURAN KLIPING ELEKTRONIK BERTEMA TENTANG “ KONDISI PENDIDIKAN DI INDONESIA “

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat guna
Menyelesaikan Studi Pada Program Teknisi Perpustakaan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga



Disusun Oleh :

OKTAVIA SITI ROCHANI

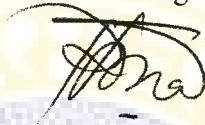
070111142 - T

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

LEMBAR PENGESAHAN

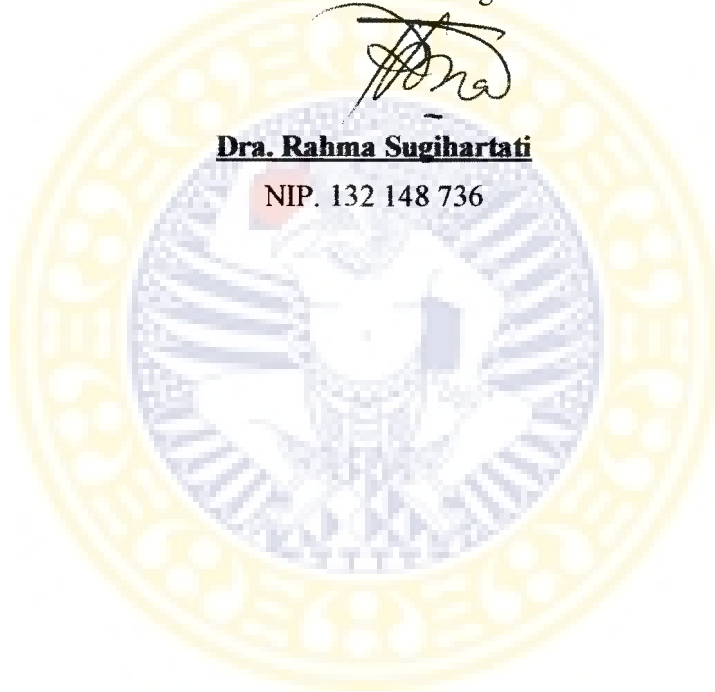
Telah disahkan di Surabaya pada tanggal 29 juni 2004

Dosen Pembimbing



Dra. Rahma Sugihartati

NIP. 132 148 736

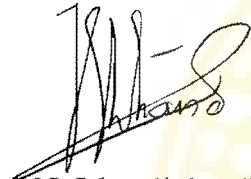


LEMBAR PENGUJIAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji pada

tanggal 29 Juni 2004


Penguji I



M.I. Iskandiningsih. Msi.

NIP. 131 878 365

Penguji II



Dra. Rahma Sugihartati

NIP. 132 048 736

BAB IV

PENUTUP

IV.1 KESIMPULAN

Perkembangan dan kemajuan teknologi telah mengakibatkan terjadinya ledakan informasi (information explosion) dalam berbagai bentuknya, baik dalam bentuk buku maupun non buku, yang tentunya hal ini mengubah koleksi informasi yang ada di perpustakaan. Dengan kemajuan teknologi informasi, maka pola proses transfer informasi juga mengalami perubahan. Dari sini dapat dipahami bahwa pada dasarnya perkembangan perpustakaan tidak bisa lepas dari perkembangan masyarakat yang dilayaninya.

Banjirnya informasi di segala bidang mengakibatkan lembaga-lembaga yang berorientasi bisnis saling berkompetisi dalam mengolah dan menyajikan informasi. Informasi telah menjadi komoditi yang mempunyai nilai jual, sehingga dalam pengolahannya diperlukan suatu penanganan yang profesional dan substansial. Perpustakaan sebagai salah satu lembaga penyedia informasi dituntut untuk mampu tetap exist di tengah persaingan pasar yang makin kompetitif. Untuk itu, pustakawan sebagai salah satu pelaku informasi dituntut untuk selalu peka terhadap kebutuhan pengguna. Senantiasa aktif dan kreatif dalam menemukan solusi alternatif bagi masalah yang dihadapi oleh pengguna.

Dalam rangka meraih keunggulan kompetitif dan kemampuan untuk bersaing maka “Kliping Elektronik” hadir sebagai salah satu terobosan baru dalam memperkaya khasanah sumber informasi yang dimiliki oleh perpustakaan.

Kehadiran kliping elektronik sebagai salah satu wujud nyata dari penuangan ide penulis diharapkan mampu menjawab tantangan pasar yang makin kompetitif. Walaupun kehadiran “Kliping Elektronik” bukan merupakan sesuatu yang benar-benar baru namun tentu saja penulis berharap agar kehadiran Kliping Elektronik akan mampu membawa dampak yang cukup besar dalam upaya peningkatan kuantitas dan kualitas mutu pelayanan di perpustakaan.

Pembuatan kliping elektronik tidak didesain semata-mata hanya didasarkan atas kebutuhan mengumpulkan dokumen atau informasi semata, akan tetapi juga sebagai salah satu upaya pengorganisasian dokumen atau informasi dengan memanfaatkan teknologi yang ada untuk dapat disajikan dan diakses oleh pemakai secara mudah dan cepat. Oleh karena itu penyusunan suatu kliping pada dasarnya harus mampu menjembatani kesenjangan antara pengarang dan pemakai. Selain itu penentuan tema dan materi-materi dalam penyusunan suatu kliping harus mempertimbangkan kebutuhan pemakai, sehingga nantinya kandungan informasi maupun data yang terdapat dalam suatu kliping dapat bermanfaat untuk menunjang segala aktivitas para pengguna.

Adapun beberapa keuntungan dan kemudahan yang akan didapat dengan pemanfaatan Kliping Elektronik antara lain, *pertama* keberadaan kliping elektronik bisa dipandang sebagai salah satu media komunikasi ilmiah yang populer di kalangan tertentu, terutama yang bergelut di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi informasi seperti ilmuwan dan para akademisi. Karena melalui kliping elektronik inilah para ahli menuangkan hasil-hasil pemikiran mereka dalam bentuk artikel-artikel ilmiah. *kedua* dengan adanya Kliping Elektronik

sebagai salah satu sumber informasi di perpustakaan tentunya akan mampu membantu perpustakaan dan pustakawannya dalam upaya memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada para pengguna. **Ketiga** Karena terdiri dari kumpulan beberapa informasi terseleksi, maka kliping elektronik akan menjadi salah satu pilihan bagi para pengguna untuk menggunakan kliping elektronik sebagai salah satu sumber informasi yang siap saji sehingga nantinya tentu akan memudahkan pengguna dalam menelusur informasi yang diinginkan.

Selain itu seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat tentunya macam dan jenis tema dari materi kliping tersebut juga akan menjadi lebih beragam, dengan begitu masyarakat akan diberikan banyak pilihan dan kemudahan untuk menelusur jenis informasi yang dikehendaki.

Dari beberapa manfaat dan kemudahan yang ditawarkan tentunya dapat dipahami bahwa kehadiran teknologi informasi telah membawa pengaruh yang besar perkembangan informasi dewasa ini. Oleh karena itu tentunya kehadiran Kliping Elektronik diharapkan akan mampu menjadi sumber inspirasi bagi para pustakawan untuk lebih kreatif dan produktif dalam mengolah dan mengemas informasi sehingga menghasilkan paket-paket informasi yang mempunyai nilai lebih dan memiliki nilai jual.